

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti tentang Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan siswa kelas XII Marketing SMK Negeri 6 Tanjungbalai sehingga diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan siswa kelas XII Marketing di SMK Negeri 6 Tanjungbalai. Artinya semakin tinggi pembelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan pembentukan karakter kewirausahaan, begitu juga sebaliknya. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar (3,955 > 1.667) dan nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$).
2. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan siswa kelas XII Marketing di SMK Negeri 6 Tanjungbalai. Artinya semakin tinggi keterampilan produktif siswa terdapat meningkatkan pembentukan karakter kewirausahaan, begitu juga sebaliknya. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji t dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.872 > 1.667$) dan dimana nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
3. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan siswa kelas XII Marketing di SMK Negeri 6

Tanjungbalai. Artinya jika pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif secara bersama-sama tinggi maka akan meningkatkan pembentukan karakter kewirausahaan siswa begitu juga sebaliknya. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji hipotesis (uji f) dengan perolehan $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar $(46.758 > 3,13)$ serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

4. Kontribusi pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan siswa kelas XII Marketing di SMK Negeri 6 Tanjungbalai adalah sebesar 58,3%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan serta penelitian yang dilakukan di kelas XII pada mata pelajaran kewirausahaan di SMKN 6 Tanjungbalai, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dengan pembentukan karakter kewirausahaan siswa, maka sekolah perlu terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran kewirausahaan melalui penggunaan metode yang inovatif, interaktif, serta berorientasi pada praktik nyata. Guru diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk lebih percaya diri, berani menghadapi risiko, dan terampil berinovasi. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan lingkungan sekitar juga sangat penting agar siswa tidak hanya memahami kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran kewirausahaan dapat semakin efektif dalam menumbuhkan karakter wirausaha yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing.

2. Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri melalui metode praktik, didukung sarana yang memadai. Dengan demikian, keterampilan produktif siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga memperkuat karakter kewirausahaan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu mengintegrasikan keduanya melalui pembelajaran yang seimbang antara teori dan praktik, didukung fasilitas serta program yang menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan kepercayaan diri. Dengan demikian, karakter wirausaha siswa dapat terbentuk secara optimal sehingga mandiri, tangguh, dan siap bersaing di dunia usaha maupun industri.
4. Karena pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terbukti berkontribusi besar terhadap pembentukan karakter kewirausahaan siswa, sekolah perlu memperkuat kedua aspek ini melalui pembelajaran yang seimbang antara teori dan praktik. Dukungan fasilitas dan program pendukung juga penting agar siswa dapat mengembangkan keterampilan sekaligus membangun karakter wirausaha yang mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan dunia usaha maupun industri.